

EVALUASI KARAKTER MORFOLOGI, FISIOLOGI DAN GENETIK PEGAGAN MENDUKUNG STANDARISASI MUTU PEGAGAN

Munif Ghulamahdi, Sandra Arifin Aziz¹⁾, Nurliani Bermawie²⁾, Hernani³⁾

¹⁾Staf Pengajar Dep. Agronomi dan Hortikultura Fakultas Pertanian IPB, ²⁾Staf Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik (Balitro), ³⁾Staf Balai Besar Litbang Pascapanen

Abstrak

Pegagan (*Centella asiatica* (L). (Urban) adalah tanaman dari famili Umbelliferae yang mengandung banyak nutrisi dan berkasiat antara lain untuk meningkatkan vitalitas dan daya ingat, mengatasi tulang keropos pada lansia dan untuk kosmetika. Permasalahan dalam pengembangannya adalah belum terjaminnya mutu dan pasokan. Penelitian ini bertujuan menghasilkan bahan pemuliaan yang dimanfaatkan untuk pembentukan varietas unggul. Metode penelitian adalah dengan menganalisis keragaman pegagan berdasarkan karakter morfologi dan agronomi melalui percobaan lapang, pendekatan molekuler dan tanggapnya dari berbagai ketinggian, naungan dan aksesori terhadap pertumbuhan dan produksi asiatikosida. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aksesori yang ada mempunyai keragaman pertumbuhan yang berbeda dan 8 aksesori memiliki kadar asiatikosida di atas rata-rata. Isolasi DNA untuk pegagan telah berhasil terlihat dari hasil elektroforesis. Dari 18 aksesori pegagan berdasarkan penanda RAPD pada tingkat kesamaan 0.73 terdapat 6 kelompok aksesori utama. Telah diperoleh 5 aksesori dengan kandungan asiatikosida tinggi (Boyolali, Smugrim, Malaysia, Ciwidey, dan Cilember). Di dataran tinggi pada umur 2 bulan di tanah Andosol, pemberian pupuk P menurunkan panjang tangkai bunga induk dan nyata meningkatkan warna daun, meningkatkan bobot tangkai daun, sulur daun, bobot panen, dan kandungan asiatikosida. Di dataran rendah pada umur 2 bulan di tanah Latosol, pemberian pupuk P terhadap pertumbuhan tanaman pegagan hanya nyata menurunkan jumlah daun, panjang sulur, dan panjang tangkai bunga induk, tetapi meningkatkan panjang tangkai daun. Di dataran tinggi produksi tera tanaman pegagan lebih rendah, tetapi kandungan asiatikosida lebih tinggi dibandingkan dataran rendah.

Kata kunci: keragaman, ketinggian tempat, pemupukan p, pegagan